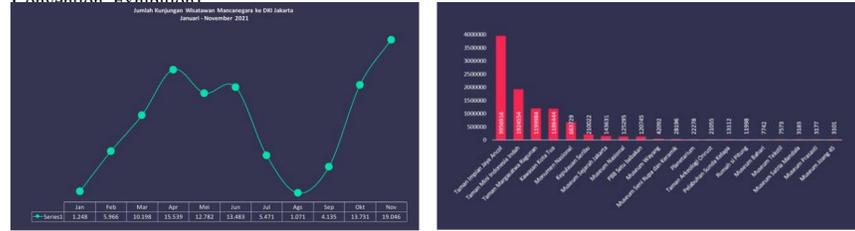


PENDAHULUAN

Berdiri secara resmi sejak tahun 1527, Jakarta memiliki banyak sejarah dan seni budaya yang telah menjadi identitasnya. Ragam seni budaya dan sejarah ini tentunya menjadi potensi yang besar bagi bidang pariwisata. Ditinjau dari segi pariwisata, Jakarta menjadi salah satu destinasi pilihan bagi para wisatawan domestik ataupun mancanegara. Bersumber pada data dari Statistik Sektor Provinsi DKI Jakarta, kunjungan wisatawan mancanegara sejak bulan Agustus tahun 2021 terus mengalami peningkatan. peningkatan kunjungan pariwisata di Indonesia juga turut didukung oleh faktor penyediaan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)



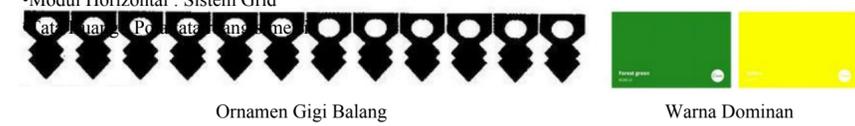
Dengan adanya perencanaan dan perancangan Jakarta Heritage Hotel and Convention Center, diharapkan konsep dan teori perancangan ini kegiatan pariwisata dan MICE.

Jakarta Heritage Hotel and Convention Center terdiri atas akomodasi penginapan berserta ragam penunjang dan fasilitasnya serta pusat konvensi yang meliputi ruang ballroom, convention hall, exhibition hall, serta meeting room. Jakarta Heritage Hotel and Convention Center juga menyediakan wadah untuk pertunjukan seni dan kebudayaan Jakarta dengan adanya amphitheater.



Jakarta Heritage Hotel and Convention Center mengusung beberapa bentuk Tangible Heritage dari Provinsi Jakarta yakni arsitektur tradisional Betawi serta karya seni dengan teknik ukir. Bangunan ini menerapkan ciri khas dari konsep arsitektur Rumah Kebaya Betawi yang menjadi salah satu bentuk arsitektur tradisional Betawi yakni sebagai berikut.

- Ornamen : Gigi Balang, Langkan, dan Tapak Dara
- Material : Kayu dan Tegel
- Struktur : Kolom dan Atap Pelana
- Warna : Warna cerah terutama hijau dan kuning
- Bukaan : Pola bukaan simetris dengan krepyak
- Modul Horizontal : Sistem Grid



Perancangan tata ruang pada denah unit-unit kamar hotel didasari oleh pembagian zonasi ruang pada rumah kebaya Betawi yang terdiri atas :

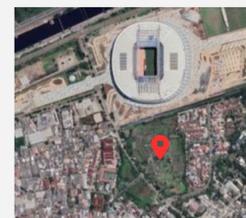
- Area publik berupa teras depan yang luas
- Area privat meliputi ruang berkumpul dan ruang tidur
- Area servis meliputi kamar mandi

Jakarta Heritage Hotel and Convention Center dirancang sebagai bangunan massa banyak dengan bentuk massa bangunan yang mengaplikasikan bentuk Rumah Kebaya Betawi. Gubahan massa juga turut merespon terhadap hasil analisis tapak.



KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan Jakarta Heritage Hotel and Convention Center berlokasi di Jl. Sunter Permai Raya No.1, Papanggo, Jakarta Utara. Tapak berada di samping Jakarta International Stadium dan hanya berjarak 6 km dari Kawasan Wisata Sejarah Kota Tua serta Taman Impian Jaya Ancol yang menjadi pusat pariwisata di Kota Jakarta Utara. Jakarta Heritage Hotel and Convention Center memfasilitasi tamu hotel dengan transportasi shuttle bus wisata seni dan sejarah dari area hotel menuju kawasan-kawasan tersebut.



Lokasi : Jl. Sunter Permai Raya No.1,
 Papanggo, Jakarta Utara.
 Luas : 43.363 m²
 GSB : 10 meter
 KDB : 60%
 KLB : 1,2
 KB : 2 lantai
 KDH : 25%
 KTB : 50%

Batas-batas :

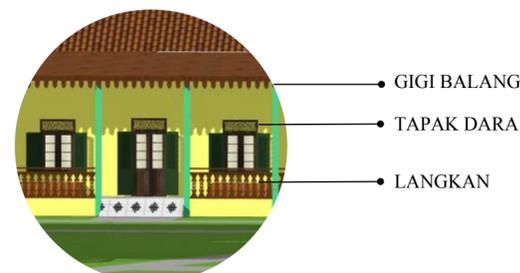
- Utara : Jakarta International Stadium
- Barat : Jalan Sunter Permai Raya dan lahan kosong
- Timur : Perumahan Taman Sunter Agung 2
- Selatan : Jalan Utama Perumahan Taman Sunter Agung 2 dan Sudinkes Kepulauan Seribu

PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan pada desain meliputi:

Ornamen

- Gigi Balang pada lisplang atap
- Langkan pada railing teras
- Tapak Dara pada kusen pintu



Material

- Dominasi material kayu pada interior dan eksterior bangunan
- Tegel dengan berbagai motif sebagai material penutup lantai



Struktur

- Kolom sebagai struktur tengah
- Atap pelana sebagai struktur atap



Warna

- Hijau Cerah
- Kuning Cerah



Bukaan

- Pintu dan Jendela Krepyak dengan susunan simetris

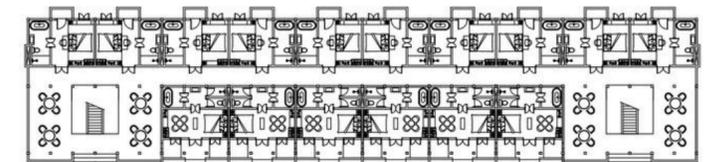


Modul Horizontal

- Sistem Grid

Tata Ruang

- Layout ruang pada denah disusun secara simetris



KESIMPULAN

Dalam perancangan Jakarta Heritage Hotel and Convention Center, bentuk Tangible Heritage dari Jakarta yang berupa arsitektur tradisional Betawi dan karya ukir dituangkan ke dalam konsep bangunan. Aspek-aspek yang menjadi ciri khas bangunan Rumah Kebaya Betawi diterapkan pada keseluruhan bangunan unit kamar hotel.

REFERENSI

Perda Provinsi DKI Jakarta No.1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030
 Statistik Sektor Provinsi Jakarta